

# **PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMA NEGERI 1 SRANDAKAN**

Melani Ardila<sup>1</sup>, Ratih Kumorojati<sup>2</sup>  
[melaniardila3008@gmail.com](mailto:melaniardila3008@gmail.com)

## **INTISARI**

**Latar belakang:** Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling umum dan menjadi penyebab kematian tertinggi di kalangan perempuan, termasuk di Indonesia. Salah satu upaya deteksi dini yang dapat dilakukan secara mandiri adalah Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinkes DIY) tahun 2024, terdapat 2.578 kasus kanker payudara di Kabupaten Bantul, dengan jumlah kasus terbanyak berada di Kecamatan Srandakan, yakni sebanyak 224 kasus.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA Negeri 1 Srandakan.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental One Group Pretest-Posttest. Populasi terdiri dari 186 siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Srandakan, dengan sampel sebanyak 65 siswi yang diambil menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Intervensi berupa penyuluhan menggunakan video edukasi yang telah divalidasi oleh ahli. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan uji Wilcoxon Signed Ranks.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan remaja putri. Sebelum penyuluhan, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan kurang (48 orang; 73,8%), dan setelah penyuluhan meningkat menjadi kategori pengetahuan baik (61 orang; 93,8%). Uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $Z = -7,015$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan.

**Kesimpulan:** Video edukasi efektif meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI dan dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan yang menarik dan mudah dipahami.

**Kata Kunci:** *SADARI, Video Edukasi, Pengetahuan, Remaja*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO  
EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM  
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMA NEGERI 1  
SRANDAKAN**

Melani Ardila<sup>1</sup>, Ratih Kumorojati<sup>2</sup>  
[melaniardila3008@gmail.com](mailto:melaniardila3008@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Background:** Breast cancer is the most common type of cancer and the leading cause of death among women, including in Indonesia. One of the early detection efforts that can be performed independently is Breast Self-Examination (BSE). According to data from the Yogyakarta Provincial Health Office (Dinkes DIY) in 2024, there were 2,578 cases of breast cancer in Bantul Regency, with the highest number of cases reported in Srandakan District, totaling 224 cases.

**Objective:** This study aims to determine the effect of educational video media on increasing adolescent girls' knowledge about Breast Self-Examination (BSE) at SMA Negeri 1 Srandakan.

**Methods:** This research employed a pre-experimental design with a One Group Pretest-Posttest approach. The population consisted of 186 female students from grades X and XI at SMA Negeri 1 Srandakan, with a sample of 65 students selected using the Slovin formula. The intervention involved educational counseling using a validated educational video. Data analysis was conducted using frequency distribution and the Wilcoxon Signed Ranks Test.

**Results:** The study results showed a significant increase in the knowledge level of adolescent girls. Before the intervention, the majority of respondents were in the low knowledge category (48 students; 73.8%), which increased to the high knowledge category after the intervention (61 students; 93.8%). The Wilcoxon test showed a Z value of -7.015 with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant difference in knowledge before and after the intervention.

**Conclusion:** Educational videos are effective in increasing adolescents' knowledge about BSE and can be utilized as an engaging and easily understood medium for health promotion.

**Keywords:** Breast Self Examination, Educational Video, Knowledge, Adolescents, Breast Cancer

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta